**SKRIPSI**

**HUBUNGAN BERBAGAI DUKUNGAN SOSIAL DENGAN DERAJAT STRES PENDERITA PENYAKIT JANTUNG KORONER DI POLIKLINIK JANTUNG RSUP**

**DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2012**

***Skripsi Sarjana Keperawatan***

****

**YENI GUSTINA**

**BP. 07121019**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2012**

**ABSTRAK**

Hubungan Berbagai Dukungan Sosial dengan Derajat Stres Penderita Penyakit Jantung Koroner di Poliklinik Jantung Rsup Dr. M. Djamil Padang

Tahun 2012

Oleh

Yeni Gustina (07121019), Emil Huriani, S.Kp, MN \* dan dr. Zulkarnain Edward, MS, PhD\*\*

\*Pembimbing I, \*\*Pembimbing II

Penyakit jantung koroner merupakan penyebab utama dan pertama dari seluruh kematian di Indonesia. Lebih dari separuh penderita penyakit jantung koroner (57,1%) memiliki tingkat stres tinggi dan sedang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi stress penderita penyakit jantung koroner, salah satunya adalah dukungan sosial. Dukungan sosial yang rendah dari berbagai pihak sangat mempengaruhi psikologis klien, salah satunya meningkatkan stress klien. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan dukungan sosial terhadap derajat stress pada penderita penyakit jantung koroner di Poliklinik Jantung RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2012. Jenis penelitian adalah korelasional dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah 112 orang penderita penyakit jantung koroner. Pengambilan data dilakukan di Poliklinik Jantung RSUP Dr. M. Djamil Padang 2012 menggunakan kuesioner. Data dianalisa univariat dengan distribusi frekuensi dan bivariat dengan uji *Spearman.* Hasil penelitian diperoleh bahwa hampir separuh responden mengalami stress sedang (48,2%). Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan sosial keluarga dengan derajat stress (p = 0,000 , r = -0,541). Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan sosial teman dan masyarakat dengan derajat stress (p = 0,010 , r = -0,243). Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan sosial keluarga dengan derajat stress (p = 0,000 dan r = -0,511). Hasil ini memperlihatkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka semakin rendah derajat stress. Berdasarkan hal tersebut disarankan kepada pihak keluarga, teman dan tenaga kesehatan agar mampu memberikan dukungan yang optimal kepada pasien sehingga derajat stress dapat ditekan dan membantu dalam penyembuhan pasien.

Kata kunci : Penyakit Jantung Koroner, Dukungan Sosial, Stress.

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar belakang**

Penyakit jantung merupakan penyebab kematian nomor satu di dunia termasuk di Indonesia. Ada berbagai macam penyakit jantung, tetapi penyakit jantung yang umumnya ditakuti adalah penyakit jantung koroner. Penyakit jantung koroner dapat menyerang pada usia produktif dan menyebabkan serangan jantung hingga kematian mendadak (Utami, 2009).

Saat seseorang didiagnosis menderita penyakit kronis, maka respon emosional yang biasanya muncul yaitu penolakan, kecemasan, stress dan depresi (Taylor, dalam Sholichah, 2009). Penderita jantung koroner memiliki tingkat stres dan kecemasan yang tinggi, yang berkaitan dengan treatment yang harus dijalani dan terjadinya komplikasi serius. Stres yang dialami penderita berkaitan dengan treatment yang harus dijalani seperti diet atau pengaturan makan, konsumsi obat dan juga olahraga. Selain itu, risiko komplikasi penyakit yang dapat dialami penderita juga menyebabkan terjadinya stres (Sholichah, 2009).

Dukungan sosial merupakan sumber kopingyang mempengaruhi situasi yang dinilai *stressful* dan menyebabkan orang yang stres mampu mengubah situasi, mengubah arti situasi atau mengubah reaksi emosinya terhadap situasi yang ada (Major dkk., dalam Sholichah, 2009). Orang dengan dukungan sosial mempercayai bahwa mereka dicintai, dihargai, dan merupakan bagian dari jaringan sosial. Keterikatan secara sosial dan hubungan dengan orang lain yang berlangsung lama diterima sebagai aspek kepuasan secara emosional dalam kehidupan. Hal ini dapat menghentikan efek dari stress, menolong seseorang menghadapi peristiwa yang membuat stress, dan kemungkinan mengurangi stress akibat keadaan kesehatan yang memprihatinkan (Sarason, dikutip dalam Pratiwi, 2009).

Jadi dari fenomena di atas, dapat disimpulkan bahwa penderita penyakit jantung koroner mengalami stress dengan berbagai derajat karena penyakit kronis yang dialaminya namun penderita penyakit jantung koroner ini mendapat dukungan sosial dari berbagai pihak seperti keluarga, teman dekat, dan tenaga kesehatan. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada hubungan berbagai dukungan sosial dengan derajat stress pada penderita penyakit jantung koroner di Poliklinik Jantung RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2012.

1. **Penetapan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas didapatkan rumusan masalah yaitu bagaimanakah hubungan berbagai dukungan sosial dengan derajat stress pada penderita penyakit jantung koroner di Poliklinik Jantung RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2012?

1. **Tujuan Penelitian**
2. **Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan berbagai dukungan sosial dengan derajat stress pada penderita jantung koroner di Poliklinik Jantung RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2012.

1. **Tujuan Khusus**
2. Mengetahui hubungan dukungan sosial keluarga terhadap derajat stress pada penderita penyakit jantung koroner
3. Mengetahui hubungan dukungan sosial teman dan masyarakat terhadap derajat stress pada penderita penyakit jantung koroner
4. Mengetahui hubungan dukungan sosial tenaga kesehatan terhadap derajat stress pada penderita penyakit jantung koroner.
5. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan, khususnya di bidang keperawatan medikal bedah dalam hal perluasan teori, terutama berkenaan dengan dukungan sosial dan stress pada penderita PJK. Memberikan informasi bagi pembaca dan masyarakat dan terkhususnya pada penderita penyakit jantung koroner tentang pentingnya dukungan sosial dalam mengontrol stress yang kemudian membantu proses penyembuhan penyakit mereka sehingga angka morbiditas dan mortalitas akibat PJK dapat diturunkan.

# BAB VII

# KESIMPULAN DAN SARAN

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan berbagai dukungan sosial dengan derajat stress penderita penyakit jantung koroner di Poliklinik Jantung RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2012, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan sosial keluarga dengan derajat stress
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan sosial teman dan masyarakat dengan derajat stress
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan sosial tenaga kesehatan dengan derajat stress
4. **Saran**

Diharapkan agar keluarga dari penderita PJK mampu meningkatkan lagi dukungan informatif tanpa melupakan dukungan yang lainnya. Diharapkan kepada tenaga kesehatan yang memberikan tindakan kepada pasien penderita PJK selama perawatan dan pengobatan untuk mampu memberikan dukungan terutama dukungan penghargaan berupa menerapkan komunikasi yang terapeutik dengan pasi

**DAFTAR PUSTAKA**

Djohan, T.Bahri Anwar. (2004). *Penyakit Jantung Koroner dan Hipertensi*. Diakses pada tanggal 12 September 2011 dari *http://www.* library.usu.ac.id/download/fk/gizi-bahri10.pdf

\_\_\_\_\_. (2004). *Faktor Resiko Penyakit Jantung Koroner*. Diakses pada tanggal 12 September 2011 dari *http://* www.pdfseeker.net/pdf/jantung-koroner.html

\_\_\_\_\_. (2004). *Patofisiologi dan Penatalaksanaan Penyakit Jantung Koroner*. Diakses pada tanggal 12 September 2011 dari *http://www.* library.usu.ac.id/download/fk/gizi-bahri8.pdf.

Episentrum. (2012). Psychological Assessment & Counseling: Stress. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2012 dari *http://www.* episentrum.com.

Febriasari, Ayu. (2007). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan Al Bisri Semarang Tahun 2007*. Diakses pada tanggal 15 September 2011 dari http://www. lib.unnes.ac.id/1681/

Hawari, Dadang. (2001). *Stress & Koping.* Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa

Herien, Yelli. (2010). *Hubungan Berbagai Dukungan Sosial dengan Tingkat Depresi Penderita Kanker Payudara di Irna Bedah RSUD Dr. ADNAAN WD Payakumbuh Tahun 2010*. Padang: Skripsi Unand.

J. Corwin, Elizabeth. (2009). *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta: EGC.

Kabo, Peter. (2008). *Mengungkap Pengobatan Penyakit Jantung Koroner*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Lubis, Arliza Juairiani. (2006). *Dukungan Sosial Pada Pasien Gagal Ginjal Terminal Yang Melakukan Terapi Hemodialisa.* Diakses pada tanggal 19 September 2011 dari http://www. repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1920/1/06010311.pdf

Majid, Abdul. (2008). *Penyakit Jantung Koroner: Patofisiologi, Pencegahan dan Pengobatan Terkini*. Diakses pada tanggal 10 September 2011 dari *http://www.* repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/705/1/08E00124.pdf

Mujiadi. (2004). Jurnal Penelitian Agama: *Hubungan Antara Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Dengan Penolakan Terhadap Perubahan,* 13(3), 526-539.

Nurbani, Farah. (2009). *Dukungan Sosial pada ODHA.* Diakses pada tanggal 09 September 2011 dari *http://www.* repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/26408/2/Reference.pdf

Nursalam. (2009). *Model Holistic Berdasarkan Teori Adaptasi (Roy dan PNI) Sebagai Upaya Modulasi Respon Imun*. Diakses pada tanggal 20 September 2011 dari http;//ners.unair.ac.id/PNI-HOLISTIK.

Notoadmodjo, Soekidjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Pratiwi, Hartika. (2009). *Social Support pada Lansia Penderita Penyakit Jantung Koroner*. Diakses pada tanggal 17 September 2011 dari http://www*.* repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14541/1/09E00847.pdf

Rahmadiana, Metta. (2009). *Memahami Psikologi Kesehatan: Tinjauan Umum dan Religi*. Diakses pada tanggal 24 September 2011 dari http://www.yarsi.ac.id/web-directory/kolom-dosen/73-fakultas-psikologi/173-metta.html.

Rustiana, Eunike R. (2006). KEMAS: *Dukungan Sosial dan Pengaruhnya Bagi Kesehatan*, 1(2), 127-135.

Safarino, E.P. (1994). *Helath Psychology Edisi Ke-2.* New York: John Wiley and Sons

Sarafino, E.P. (2006). *Health Psychology*: *Biopsychosocial Interactions*. 5th . New York: John Wiley and Sons.

Sholichah, Diah Rustiani. 2009. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Derajat Depresi Pada Penderita Diabetes Melitus Dengan Komplikasi*. Diakses pada tanggal 19 September 2011 dari http://www*.* dglib.uns.ac.id/pengguna.php?mn=detail&d\_id=14833

Smeltzer,S.C & Bare, B.G. 2002. *Buku Ajar Keperawatan Medikal –Bedah Brunner & Suddarth*. Edisi 8, vol 1. Jakarta: EGC.

Sriati, Aat. (2008). *Tinjauan Tentang Stress.* Diakses pada tanggal 19 September 2011 dari http://resources.unpad.ac.id/.../TINJAUAN%20TENTANG%20STRES.pdf

Utami, Prapti. 2009. *Solusi Sehat Mengatasi Penyakit Jantung Koroner*. Jakarta: Agromedia Pustaka.

Vivanews. (2011). *Dampak Negatif Stress pada Kesehatan Anda*. Diakses pada tanggal 25 September 2011 dari http://klikbrc.com/index.php?:dampak-negatif-stress-pada-kesehatan-anda&catid=19:artikel-kesehatan

Wangsadjaja, Reina. (2010). *Stress.* Diakses pada tanggal 19 September 2011 dari http:// repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14506/1/10E00104.pdf

Yosep, Iyus. (2010). *Konsep Kepribadian, Kesadaran, Konsep Emosi, Konsep Stress dan Adaptasi*. Diakses pada tanggal 19 September 2011 dari http://www.resources.unpad.ac.id